

ABSTRAK

Putra, Prasetyo Adi. 2025. *Analisis Value Moral Education dalam Novel Teruslah Bodoh Jangan Pintar Karya Tere Liye (Kajian Sosiologi Sastra)*. Skripsi. Lamongan. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Dosen Pembimbing (1): Iib Marzuqi, M.Pd., Dosen Pembimbing (2): Hendrik Furqon, M.Pd.

Kata Kunci: analisis *value moral education*, nilai pendidikan moral, ketidakadilan sosial, novel, sosiologi sastra

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya memahami bagaimana karya sastra mencerminkan nilai-nilai pendidikan moral sekaligus menyuarakan bentuk-bentuk ketidakadilan sosial yang terjadi di masyarakat. Pendidikan moral adalah fondasi penting dalam pembentukan karakter individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kepekaan sosial dan integritas. Dalam konteks ini, karya sastra berperan sebagai media efektif untuk menyampaikan nilai-nilai moral dan mengkritik ketidakadilan sosial, salah satunya melalui novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye.

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah (1) untuk mendeskripsikan bentuk nilai-nilai pendidikan moral yang terdapat didalam novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye, (2) untuk mendeskripsikan bentuk ketidakadilan sosial yang digambarkan para tokoh dalam novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye dengan menggunakan kajian sosiologi sastra.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, yakni berfokus pada pengumpulan dan analisis data. Peneliti dalam menganalisis data menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui teknik simak dan teknik catat, yakni dengan membaca intensif dan mencatat bagian-bagian penting dari teks novel. Data yang telah diperoleh kemudian dimasukkan ke dalam lembar korpus untuk dianalisis secara tematik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel ini memuat berbagai nilai pendidikan moral seperti kreativitas, keadilan, kerja keras, tanggung jawab, kejujuran, empati, dan kepedulian sosial. Selain itu, novel ini juga ditemukan bentuk ketidakadilan sosial, seperti ketimpangan ekonomi, diskriminasi gender, penindasan kelas, ketidakadilan pendidikan, diskriminasi rasial dan agama, ketidakadilan hukum, eksploitasi tenaga kerja, serta kekerasan struktural dan budaya. Novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye tidak hanya menyuguhkan kisah fiksi, tetapi juga mengandung pesan-pesan moral yang dapat dijadikan bahan pembelajaran dalam kehidupan nyata, khususnya dalam konteks pendidikan karakter.